

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data tahap selanjutnya adalah penyajian hasil penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengambil nilai UAS semester 1 Matematika pada kelas sampel untuk mengetahui bahwa kedua kelas tersebut homogen yang dibuktikan dengan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas yang dijadikan sampel mempunyai varians yang homogen. Artinya, kedua kelas tersebut mempunyai kondisi dan kemampuan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.

Pada tahap penelitian, kelas V A sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa model *Quantum Learning* dan kelas V B sebagai kelas kontrol diberi perlakuan berupa metode konvensional. Setelah kedua kelas diberikan perlakuan, tahap selanjutnya adalah evaluasi berupa angket motivasi untuk mengetahui motivasi peserta didik dan pos tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Adapun pengujian angket motivasi dan pos test serta uji hipotesis dijabarkan sebagai berikut :

**A. Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Learning* terhadap Motivasi Belajar Pelajaran Matematika kelas V Siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung kalidawir.**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata – rata (*mean*) angket kelas eksperimen adalah 84,32 sedangkan pada kelas kontrol 75,09. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata–rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata–rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig.*  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogeny. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,574 dan pada kelas kontrol 0,757. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* kelas eksprimen 0,896 dan pada kelas kontrol 0,616. Karena nilai *Asymp. Sig* kedua kelas  $> 0,05$ , maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,345. Nilai *Sig.*  $0,345 > 0,05$ , sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal serta homogen, maka dapat dilanjutkan dengan anaisis uji *Independent Sample T-test*. Berikut adalah rekapitulasi uji t minat belajar siswa :

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Uji t Motivasi Belajar**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<i>Ha:</i> Ada pengaruh yang signifikan antara model <i>Quantum Learning</i> terhadap motivasi siswa pelajaran Matematika kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.	Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,001	Probability < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model <i>Quantum Learning</i> terhadap motivasi belajar siswa pelajaran Matematika kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir yaitu 99,9%.

Hasilnya untuk penghitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan Model *Quantum Learning* dengan motivasi belajar siswa pelajaran Matematika kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model *Quantum Learning* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Karena *Quantum Learning* lebih melibatkan siswa, pada saat proses pembelajaran perhatian murid dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting dan menyenangkan oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat diamati secara teliti<sup>1</sup>. Hal ini sesuai dengan definisi *Quantum Learning* ini yang dapat

<sup>1</sup> A, Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.

menjadikan belajar itu menyenangkan sehingga diperoleh semangat baru dalam belajar. Dengan merasa belajar itu menyenangkan, maka minat belajarpun bertambah sehingga mengakibatkan hasil belajar akan lebih meningkat.<sup>2</sup> Adapun keunggulan dalam model *Quantum Learning* Guru terbiasa untuk berpikir kreatif setiap harinya, karena *Quantum Learning* membutuhkan kreativitas dari seorang guru untuk merangsang keinginan bawaan siswa untuk belajar.<sup>3</sup> Sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar yaitu untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk di dalam kegiatan belajar.<sup>4</sup>

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah Ulfa dengan judul skripsi “Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Materi Statistika Di Smk Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015”<sup>5</sup> dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Quantum Learning* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (Ha), yakni ada pengaruh positif dan signifikan antara Model *Quantum Learning* dengan motivasi belajar siswa pelajaran Matematika kelas di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.

---

(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016) hal. 164

<sup>2</sup>B, DePorter. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa. 2005) hal. 33

<sup>3</sup> Ibid....

<sup>4</sup> Prawira, *Psikologi Pendidikan ...*, hal. 320

<sup>5</sup> Ulfatul, Hamidah. *Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Materi Statistika Di Smk Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015*. (Tulungagung: 2015)

**B. Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika kelas V di Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.**

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) post test kelas eksperimen adalah 85,91 sedangkan pada kelas kontrol 74,55. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) tes kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata – rata (*mean*) tes kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig.*  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogeny. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas data pos tes kelas eksperimen sebesar 0,859 dan pada kelas kontrol 0,704. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp. Sig* kelas eksperimen 0,452 dan pada kelas kontrol 0,705. Karena nilai *Asymp. Sig* kedua kelas  $> 0,05$ , maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,785. Nilai *Sig.*  $0,785 > 0,05$ , sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal serta homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-test*. Adapun rekapitulasi uji t hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2 Rekapitulasi Hasil Penelitian Uji *t* Hasil Belajar

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	<i>H<sub>a</sub></i> : Ada pengaruh yang signifikan antara model <i>Quantum Learning</i> terhadap hasil belajar siswa pelajaran Matematika kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.	Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,004 (postes kelas kontrol dan eksperimen)	Probability < 0,05	<i>H<sub>a</sub></i> diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara model <i>Quantum Learning</i> terhadap hasil belajar siswa pelajaran Matematika kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir yaitu 99,6%

Hasilnya untuk penghitungan antara nilai pos test kelas kontrol dan eksperimen diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,004. Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Untuk hasil yang lebih meyakinkan peneliti juga melakukan uji *t-test* terhadap postes kelas eksperimen. Hasilnya diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,001. Nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Quantum Learning* dengan hasil belajar siswa pelajaran Matematika kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Model *Quantum Learning* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Belajar menggunakan model ini menguntungkan peserta didik, karena siswa

dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain, dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab sebagai makhluk sosial, dan dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.<sup>6</sup> Hal ini sesuai dengan definisi *Quantum Learning* ini yang dapat menjadikan belajar itu menyenangkan sehingga diperoleh semangat baru dalam belajar. Dengan merasa belajar itu menyenangkan, maka minat belajarpun bertambah sehingga mengakibatkan hasil belajar akan lebih meningkat<sup>7</sup>. Dengan memerankan sebuah peran, siswa dapat merasakan perasaan orang lain, dapat mengakui pendapat orang lain sehingga dapat menumbuhkan sikap saling pengertian, tenggang rasa, toleransi, dan cinta kasih terhadap sesama makhluk.<sup>8</sup> Sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar yaitu untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk di dalam kegiatan belajar.<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah Ulfa dengan judul skripsi “Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Materi Statistika Di Smk Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015”<sup>10</sup>. Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa Model *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pelajaran Matematika peserta didik.

---

<sup>6</sup> Djamarah, *Psikologi....*, hal.88

<sup>7</sup> B, DePorter. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa. 2005) hal. 33

<sup>8</sup> Roestiyah, *Strategi Belajar.....*, hal.5

<sup>9</sup> Prawira, *Psikologi Pendidikan ...*, hal. 320

<sup>10</sup> Ulfatul, Hamidah. *Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Materi Statistika Di Smk Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015*. (Tulungagung: 2015)

Penelitian lain terkait dengan model Quantum Learning juga dilakukan oleh Qomariah dengan judul skripsi “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model *Quantum Learning* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Karanganyar Boyolali”<sup>11</sup>. dalam skripsi tersebut juga disimpulkan bahwa metode Sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (Ha), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Quantum Learning* dengan hasil belajar Matematika siswa di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.

### **C. Pengaruh Penggunaan Model *Quantum Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Matematika kelas V di Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.**

Sebelum dilakukan uji Manova, pertama adalah dilakukan uji homogenitas bersama – sama menggunakan *Box's M* yang menghasilkan angka 1,457 dengan taraf signifikansi 0,710. Kedua adalah uji Levene's yang menghasilkan nilai *Sig.* 345 untuk minat dan *Sig.* 603 untuk hasil belajar. Semua angka menunjukkan signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen. Adapun rekapitulasi uji manova terhadap minat dan hasil belajar adalah sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> E, Qomariah, E. *Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Model Quantum Learning pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Karanganyar Boyolali*. Abstrak Hasil Penelitian UNY (Yogyakarta. 2014)

Tabel 5.3 Rekapitulasi Hasil Uji Manova

No	Hipotesis Penelitian	Hasil penelitian	Kriteria Inter Pretasi	Inter pretasi	Kesimpulan
1.	<i>Ha</i> : Ada pengaruh yang signifikan antara model <i>Quantum Learning</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pelajaran Matematika kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.	Signifikansi pada tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,001	Probability < 0,05	<i>Ha</i> diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara model <i>Quantum Learning</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pelajaran Matematika kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir yaitu 99,9%.

Berdasarkan uji Anova 2 jalur (Manova), menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $0,001 < 0,05$ . Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi dan hasil belajar siswa pelajaran Matematika pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan Model *Quantum Learning*.

Dengan adanya Model *Quantum Learning* peserta didik lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat. Hal ini sesuai dengan definisi *Quantum Learning* ini yang dapat menjadikan belajar itu menyenangkan sehingga diperoleh semangat baru dalam belajar. Dengan merasa belajar itu menyenangkan, maka motivasi belajarpun bertambah sehingga mengakibatkan hasil belajar akan lebih meningkat<sup>12</sup>. Sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar yaitu

<sup>12</sup> R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan.....*, hal. 48

untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk di dalam kegiatan belajar.<sup>13</sup> Juga pengertian hasil belajar yang dikemukakan oleh Susanto bahwa hasil belajar dapat dimaknai dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>14</sup>

Berdasarkan hal tersebut diatas, model *Quantum Learning* merupakan metode yang dapat menarik perhatian siswa serta meningkatkan hasil belajar tidak hanya kognitif tetapi juga afektif dan psikomotorik melalui kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap saling pengertian, tenggang rasa, toleransi, dan cinta kasih terhadap sesama makhluk.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidah Ulfa dengan judul skripsi “Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Materi Statistika Di Smk Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015”<sup>15</sup> dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model *Quantum Learning* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (H<sub>a</sub>), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Model *Quantum Learning* dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pelajaran Matematika kelas V di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir.

---

<sup>13</sup> Prawira, *Psikologi Pendidikan ...*, hal. 320

<sup>14</sup> Susanto, *Teori Belajar...*, hal.5

<sup>15</sup> Ulfatul, Hamidah. *Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Materi Statistika Di Smk Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015*. (Tulungagung: 2015)